



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang dari penggunaan Facebook Perkumpulan Arus Pelangi adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai LGBT, serta untuk menguatkan kaum LGBT agar tidak merasa sendirian.
2. Secara garis besar, ada 3 (tiga) jenis pesan pada Facebook Perkumpulan Arus Pelangi; yaitu edukasi masyarakat, baik secara internal maupun eksternal, kemudian informasi mengenai kasus-kasus kekerasan yang terjadi kepada kelompok LGBT, serta tips dan *how to* untuk masyarakat, baik secara internal maupun eksternal.
3. Selain Arus Pelangi, ada juga beberapa komunitas LGBT lain yang aktif menggunakan media sosial sebagai media alternatif, khususnya Facebook. Kelompok-kelompok LGBT tersebut antara lain Ardhanary Institute, GAYa Nusantara, dan Suara Kita.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan saran yang dapat memberi masukan dan berguna bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

5.2.1 Saran Akademis

Bagi calon peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa, peneliti menyarankan agar meneliti perbandingan penggunaan media alternatif dan media dominan yang digunakan oleh kelompok-kelompok subkultur sehingga dapat diketahui seberapa besar perbedaan pengaruh media alternatif dan media dominan terhadap kelompok-kelompok subkultur.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk para anggota komunitas kelompok subkultur, agar menyeleksi pesan-pesan yang akan diunggah ke media sosial, karena LGBT adalah topik yang sensitif, sehingga pesan-pesan dapat diterima oleh masyarakat dan tujuan dari penggunaan Facebook dapat tercapai dengan maksimal.